



Dari Redaksi

Kalembo Ade,

Menyongsong akhir tahun 2020 bahaya pandemi Covid-19 masih belum juga berakhir, kami mengajak masyarakat Hu'u untuk selalu menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan dengan sabun.

Setelah melakukan berbagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19, salah satunya dengan melakukan perlambatan sementara kegiatan operasional perusahaan selama lebih dari 4 bulan, PT Sumbawa Timur Mining saat ini secara bertahap kembali memulai operasionalnya dengan Mengadaptasi Kebiasaan Baru guna memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19.

Selain itu, STM juga mendapat berita gembira dengan diumumkannya hasil pengujian kadar logam dari dua lubang bor di wilayah kerja Proyek Hu'u. Hasil tersebut semakin memberikan keyakinan bagi perusahaan untuk melanjutkan eksplorasi yang saat ini masih terus berjalan.

Mari kita bersama-sama melakukan aktifitas sehari-hari dengan aman dan sehat, sehingga kita dapat mencapai apa yang kita cita-citakan.

Salam,

Tim Redaksi

FAKTA MALARIA

Malaria merupakan penyakit berbahaya namun bisa DICEGAH dan DISEMBUKAN

GEJALA



KEDARURATAN MEDIS

JANGAN ABAIKAN GEJALA.
Segera ke dokter.



'ABCDE' PENCEGAHAN MALARIA

- A** **AWARENESS / Kesadaran**
Sadar akan risiko dan gejalanya.
- B** **BITE PREVENTION / Cegah gigitan**
Cegah gigitan nyamuk, terutama waktu petang dan subuh.
- C** **CHEMOPROPHYLAXIS**
Jika diresepkan, konsumsi **Chemoprophylaxis** (obat anti malaria) untuk mencegah infeksi.
- D** **DIAGNOSIS / Diagnosa**
Segera konsultasi dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan diagnosa **Diagnosa** dan pengobatan, apabila mengalami demam seminggu setelah kepergian ke daerah malaria (dapat berlanjut hingga satu tahun setelah perjalanan).
- E** **EMERGENCY / Darurat**
Jika tersedia dan direkomendasikan, bawa perlengkapan darurat (perlengkapan yang berisi pengobatan malaria).

FASILITATOR DESA KECAMATAN HU'U TAHUN 2020

Desa Hu'u



Umul Khairah

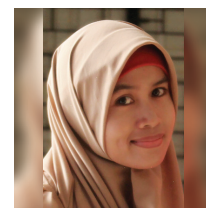


As'ari/Qiai

Desa Jala



Haedirsyah/ Haedir



Bq. Lily Anggriani

Desa Merada



M. Amin/Ustad Amin



Nuraeni/ Ibu Aen

Desa Cempi Jaya



Mahdon/ Om Don

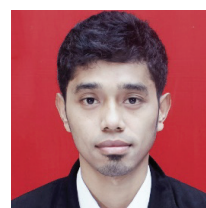


Ardiansyah/ Adi

Desa Daha

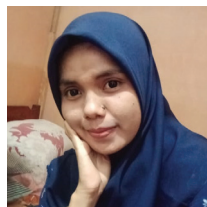


Burhan/ Pak Ustadz



Tri Dahatman/ Tri

Desa Sawe



Nurhalisah/ Lisa



Rizky Ramadhan

Desa Rasabou



Ramadhan/ Doan



Ilham

Desa Adu



Suryati



Supardin

Program Partisipasi Desa (PPD) 2019-2020



Sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat, PT. STM melaksanakan program bantuan kepada semua Desa yang ada di Kecamatan Hu'u dengan dibantu oleh dua fasilitator desa (FD) di masing-masing desa. Tugas Fasilitator Desa adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa, mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan masyarakat untuk dijadikan bahan penyusunan program, serta melakukan memonitoring dan mengontrol jalannya Program Partisipasi Desa (PPD).

Program Partisipasi Desa sendiri ditujukan guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang

ada di Kecamatan Hu'u dengan fokus pada bidang Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan. STM bekerjasama dengan Lembaga Transform Mataram dalam penentuan program sesuai kebutuhan bagi masyarakat.

Salah satu program Bidang Kesehatan yang telah dilaksanakan adalah pembangunan Jamban Keluarga yang saat ini sedang dibangun dengan jumlah sebanyak 13 unit di masing-masing desa di Kecamatan Hu'u. Program ini ditujukan untuk memberikan kesadaran dan merubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih sehat.

Tim Redaksi Buletin STM

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| - Pimpinan Redaksi | : Ulya Defretes |
| - Wakil Pemimpin Redaksi | : Tanta Skober |
| - Redaktur Pelaksana | : Saputra Alamsyah |
| - Reporter | : • Muhammad Iswahdan |
| | • Suhardin |
| | • Novia Dewi |
| | • Adi Bing Slamet |
| | • Musmuliadin |
| | • Muhammad Arifin |
| - Administrasi | : Muhamad Kurniadin |
| - Editor | : Agus Hermawan |



SUMBAWA TIMUR MINING

Hotline: 0852 3915 2845

Site Office PT STM,
Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia, Desa Marada.
Telpon : 082341616761
WA : 082341616761

PEMUDA KECAMATAN HU'U DI LOKA LATIHAN KERJA SUMBAWA



Pelepasan Peserta Pelatihan oleh Wakil Bupati Dompu 10 November 2020

Program pelatihan berbasis kompetensi untuk para pemuda di Kecamatan Hu'u yang merupakan bagian dari Program Pemberdayaan Masyarakat PT Sumbawa Timur Mining (STM) akhirnya dapat terlaksana di penghujung tahun 2020 ini, tepatnya mulai tanggal 11 November 2020 di Loka Latihan Kerja (LLK) Kabupaten Sumbawa. Pelatihan kejuruan untuk

jurusan listrik dan las angkatan pertama ini diikuti oleh 32 orang pemuda dari Kecamatan Hu'u selama satu bulan, dan akan disusul oleh angkatan ke-2 pada bulan Desember 2020.

Setelah melewati proses yang cukup panjang, di mana program pelatihan ini sudah direncanakan mulai bulan April 2018, Tim Community Relations STM telah melakukan survey lapangan ke beberapa BLK dan LLK yang ada di Provinsi NTB untuk menjajaki kesesuaian program, dan akhirnya diputuskan untuk bekerjasama dengan LLK Kabupaten Sumbawa.

Pada tanggal 10 November 2020, bertepatan dengan Hari Pahlawan, diberangkatkan peserta angkatan pertama yang dilepas langsung oleh Wakil Bupati Dompu Bapak Arifudin SH dengan disaksikan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dompu, Kabag Pemerintahan Dompu, Kepala Bappeda Dompu, Camat Hu'u, Kapolsek Hu'u, Danramil Hu'u, Perwakilan Pemerintah Desa sekecamatan Hu'u, tokoh adat dan masyarakat di Aula Kantor Camat Hu'u.

Total sebanyak 64 orang pemuda Kecamatan Hu'u telah berhasil terpilih setelah mengikuti penjurangan dan tes tertulis yang dilaksanakan oleh STM dan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu, serta Muspika Kecamatan Hu'u.



Pembukaan Pelatihan Kejuruan di LLK Sumbawa Oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Sumbawa 11 November 2020.



Kunjungan di LLK Bima April 2018



Kunjungan BLK Praya Lombok April 2018



Kunjungan LLK Selong Lombok April 2018

Sosok



Abdullah Jamaluddin

Om Dul, atau Abdullah Jamaluddin beda dengan Doel anak Betawi, yang ini anak Hu'u asli dan bukan sopir oplet, tetapi ahli kelistrikan PT Pasindo yaitu kontraktor lokal yang bekerja untuk PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Proyek Hu'u.

Karir Om Dul dibidang kelistrikan boleh dibilang sangat panjang dan pernah bekerja di berbagai perusahaan. Khusus untuk Proyek Hu'u, Om Dul banyak terlibat dalam pembangunan fasilitas pendukung eksplorasi di STM. Diantaranya, instalasi listrik camp Wadubura, proyek pembangunan kantor di New Staging, dan konstruksi fasilitas pemrosesan core. Saat ini melalui PT Pasindo sebagai Supervisor electrical dan mechanical, Om Dul terus bersemangat bekerja memberikan dukungan dalam hal pembangunan dan pemeliharaan jaringan kelistrikan yang ada di fasilitas Perusahaan.

Sebelum terlibat di Proyek Hu'u, Om Dul pernah melalui berbagai pengalaman dalam bidang kelistrikan. Antara tahun 92 – 95 bekerja di sebuah perusahaan produsen kulkas dan AC di Jakarta. Bergabung dengan Aberfoyle dan kemudian PT Theis Newmont NTB sampai tahun 2000. Setelah itu selama

15 tahun Om Dul kembali ke Hu'u dan bekerja untuk PT PLN melalui kontraktornya PT BMP dengan tugas memasang instalasi baru, mencatat Kwh meter dan menagih pembayaran kepada pelanggan PT PLN. Dan sejak 2019 Om Dul mulai terlibat di Proyek Hu'u melalui PT Petrosea dan sekarang di PT Pasindo.

“Terima kasih kepada STM yang telah memberikan kepercayaan kepada kontraktor lokal untuk terlibat di Proyek Hu'u. Selain memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di Hu'u, kami juga dapat berinteraksi dengan kontraktor nasional dan berbagi ilmu dengan mereka, sehingga kami mendapat berbagai pengetahuan baru di dalam bidang kelistrikan. Harapan saya, semoga Proyek Hu'u ini dapat terwujud sampai berproduksi sehingga dapat lebih banyak lagi memberikan manfaat bagi masyarakat Hu'u khususnya,” kata Om Dul.

Selain bekerja di Proyek Hu'u, Om Dul yang tinggal di Desa Daha ini juga mencoba mengumpulkan sarang burung walis. “Dari hasil yang saya dapatkan dari bekerja di Perusahaan, saya sisihkan untuk membangun rumah wallet 3 lantai, Alhamdulillah sekarang sudah mulai memberikan hasil,” katanya sambil tersenyum gembira.

Wawasan

Pemantauan Kualitas Air



Sebagai bagian dari pemantauan kualitas lingkungan di sekitar wilayah kerja PT. Sumbawa Timur Mining melakukan kegiatan pemantauan kualitas air secara rutin. Kegiatan ini dilakukan dengan mengambil sampel air untuk kemudian dianalisa di laboratorium yang terakreditasi untuk menentukan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. PT Sumbawa Timur Mining memantau tiga jenis kualitas air yaitu air permukaan (air sungai), air tanah (air sumur) dan air laut dengan parameter uji untuk setiap jenis air mengikuti regulasi pemerintah. Untuk air permukaan regulasi yang digunakan adalah PP No. 82 Tahun 2001, air tanah menggunakan regulasi Permenkes No. 32 Tahun 2017, sedangkan air laut menggunakan regulasi Kepmen LH No. 51 Tahun 2004.

Kegiatan pemantauan kualitas air dilakukan setiap tiga bulan sekali di 36 titik pemantauan. Kegiatan ini telah rutin dilakukan bahkan sebelum Proyek Hu'u berjalan untuk mengetahui rona awal masing-masing jenis air. Kegiatan pemantauan ini tetap konsisten dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan kualitas air selama kegiatan PT Sumbawa Timur Mining berlangsung.

Hasil uji laboratorium dari kualitas air tersebut kemudian dibandingkan dengan Baku Mutu Lingkungan (BML) sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2009.

Pemantauan kualitas air akan terus dilakukan dan dilaporkan kepada pemerintah secara rutin selama Proyek Hu'u berlangsung, bahkan hingga proyek berakhir, untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan Proyek Hu'u terhadap kualitas air di sekitar lokasi proyek.

PENGGUNAAN GERINDA YANG AMAN



Gerinda tangan atau disebut juga angle grinder adalah peralatan listrik multi fungsi yang wajib dimiliki setiap workshop. Gerinda tangan biasanya digunakan untuk memotong, mengikis atau memoles logam, keramik, kayu, ataupun batu. Cara menggunakan gerinda tangan sangat mudah, tetapi menggunakannya dengan aman perlu pengetahuan, ketrampilan, dan ketelitian.

Potensi bahaya dari penggunaan gerinda tangan antara lain:

1. Bahaya terpotong;
2. Bahaya percikan serpihan;
3. Bahaya dari debu hasil proses menggerinda
4. Bahaya sengatan listrik

Untuk menghindari potensi bahaya seperti pada penjelasan di atas, kita dapat meminimalisir dengan penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD). Beberapa APD yang dapat digunakan pada saat mengoperasikan mesin gerinda tangan antara lain:

1. Penutup telinga (Ear Plug);
2. Kacamata kerja (Safety Glasses);
3. Pelindung muka (Face Shield);
4. Sarung tangan (Leather Glove);
5. Helm kerja (Helmet);
6. Sepatu keselamatan (Boots);
7. Masker (Dust Mask);

Dengan menggunakan APD pada saat bekerja bukan berarti kita akan bebas dari bahaya, tetapi hanya untuk meminimalkan potensi bahaya. Tata cara penggunaan peralatan dengan aman sangat penting untuk dikuasai. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat mengoperasikan mesin gerinda tangan.

1. Pastikan lingkungan kerja nyaman, sirkulasi udara baik, pencahayaan memadai, tidak ada genangan air, dan tidak ada bahan yang mudah terbakar di sekitar tempat kerja.
2. Pada saat menghubungkan kabel gerinda ke sumber listrik, usahakan mesin gerinda dipegang. Hal ini untuk menghindari saklar masih pada posisi ON pada saat menghubungkan ke sumber listrik.
3. Pastikan bahan yang di gerinda pada posisi tidak bergerak/bergeser. Pegang bahan dengan kuat atau jepit menggunakan ragum.
4. Pegang dengan erat mesin gerinda pada saat digunakan. Gesekan mata gerinda dengan bahan dapat menyebabkan hentakan pada gerinda tangan. Oleh karena itu harus di pegang dengan erat agar tidak terlepas.
5. Gerinda tangan jangan terlalu ditekan agar percikan yang dihasilkan tidak terlalu banyak dan kerja gerinda lebih ringan. Usahakan percikan kearah yang aman.
6. Setelah menggunakan gerinda tangan, lepaskan hubungan sumber listrik dan letakkan mesin gerinda di tempat yang aman.